

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan publik di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya. Perkembangan tersebut berdampak pada peningkatan permintaan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen. Setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau yang sekarang beralih ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, apabila perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai informasi oleh investor, calon investor, manajemen, kreditor, regulator dan para pengguna lainnya untuk mengambil keputusan. Para pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Auditor bertanggung jawab untuk melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Lamanya waktu penyelesaian audit dihitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai

dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan yang disebut *audit delay* atau *audit report lag* (Mujiyanto 2011 dalam Muhammad Azhari 2014).

Audit delay menyebabkan penundaan pengumpulan laporan keuangan perusahaan kepada Bapepam-LK atau Bursa Efek Indonesia dan otomatis menyebabkan penundaan publikasinya kepada para pengguna laporan keuangan. Penundaan publikasi laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi informasi yang terkandung didalamnya, karena salah satu unsur terpenting dalam mendukung relevansi suatu informasi adalah ketepatan waktu. Laporan keuangan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan mungkin dapat kehilangan relevansinya, jika terjadi penundaan yang terlalu lama dalam publikasi.

Menurut Murphy (2004) dalam Payamta (2006) kualitas laporan keuangan akan meningkatkan kualitas yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga para pengguna laporan keuangan dapat merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan karena keputusan yang akan diambil telah didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggung jawabkan, serta berkualitas.

Menurut Fauziyah Althaf (2016), pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi dan pengendalian internal yang kurang baik, sehingga menyebabkan *audit delay* semakin meningkat.

Melihat pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan yang disebut *audit delay*, sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sekaligus nilai informatif laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan, penulis beranggapan bahwa *audit delay* merupakan suatu objek yang masih perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *audit delay*. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Dalam penelitian ini digunakan 4 faktor yaitu profitabilitas, solvabilitas, *size* (ukuran perusahaan) dan umur perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi *audit delay* dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan dan sebagainya (Harahap, 2009:309). Tingkat profitabilitas perusahaan yang lebih rendah memacu adanya penundaan publikasi laporan keuangan, disebabkan perusahaan memiliki sinyal buruk untuk para investor, sehingga manajemen perusahaan akan menunda publikasi untuk memperbaiki tingkat laba perusahaan yang akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya.

Menurut Sumadji dan Pratama (2006) profitabilitas merupakan kemungkinan yang diprediksi untuk mendatangkan keuntungan atau laba. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Menurut Carslow (1991) dalam penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), ada dua alasan mengapa perusahaan yang menderita kerugian cenderung mengalami *audit report*

lag yang lebih panjang. Pertama, ketika kerugian terjadi perusahaan ingin menunda *bad news* sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk menjadwalkan ulang penugasan audit. Kedua, auditor akan lebih berhati-hati selama proses audit jika percaya bahwa kerugian ini mungkin disebabkan karena kegagalan keuangan perusahaan dan kecurangan manajemen informasi tentang laba perusahaan.

Hilmi dan Ali (2007), Merdekawati (2010), Ansah (2000) dan Rachmawati (2009) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *reporting lag* perusahaan. Kali ini berarti perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Menurut Listiana dan Susilo (2010) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Solvabilitas adalah faktor kedua yang dianggap mampu mempengaruhi *audit delay*. Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek (Sawir, 2005:13). Jika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi, hal ini berarti perusahaan memiliki resiko keuangan yang tinggi. Resiko keuangan yang tinggi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang merupakan sinyal buruk untuk investor dan akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Wirakusuma (2004) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Lianto dan Kusuma (2010) menemukan hasil dimana tingkat solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan juga dikatakan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total asset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Yetawati (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008:8) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Menurut Subekti dan Wulandari (2004) perusahaan besar melaporkan laporan keuangannya lebih lambat dibandingkan dengan perusahaan kecil dan mendapatkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Petronila (2007) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* karena perusahaan yang besar cenderung untuk melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Faktor lain yang diperkirakan mempengaruhi *audit delay* dan ketepatan waktu publikasi keuangan adalah umur perusahaan. Menurut Rachmaf Saleh dalam Almilia dan Setiady (2006) perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan dibanding dengan perusahaan yang memiliki umur lebih muda, karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua telah memperoleh pengalaman yang cukup dari tahun-tahun sebelumnya serta didukung oleh sumber daya manusia yang sesuai dengan kapasitas dan bidangnya. Selain itu, perusahaan yang sudah berusia tua dianggap telah membangun kontrol

internal yang lebih baik. Dengan demikian proses audit dapat berjalan lebih cepat, sehingga *audit delay* berkurang. Umur perusahaan dihitung berdasarkan tahun berdiri perusahaan yang diaudit (Berliana dalam Sahdana, 2011), yaitu sejak tanggal akta pendirian notaris hingga tahun tutup buku laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Size* (ukuran perusahaan) dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Berikut ini dicantumkan beberapa hasil dari penelitian terdahulu, yang dijadikan sebagai landasan empiris bagi peneliti.

Elia Galuh Candraningtyas, Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan Made Arie Wahyuni (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan (X1) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, profitabilitas (X2) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, solvabilitas (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*, ukuran KAP (X4) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*.

Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, Bernardete De Carvalho (2016) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, umur perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, profitabilitas secara

parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *audit delay*, dan solvabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

Nurahman Apriyana dan Diana Rahmawati (2017) melakukan penelitian pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 35 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang ditunjukkan dengan koefisien regresi -5,739 dan nilai signifikansi 0,032. (2) Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* yang ditunjukkan dengan koefisien regresi 27,008 dan nilai signifikansi 0,001. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* yang ditunjukkan dengan koefisien regresi -9,643 dan nilai signifikansi 0,001. (4) Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* yang ditunjukkan dengan koefisien regresi 7,732 dan nilai signifikansi 0,001.

Nuryanti dan Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA.(2017) melakukan penelitian pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan Solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Charviena dan Elisa Tjhoa (2016) melakukan penelitian pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. H1 diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. H2 ditolak, artinya laba rugi operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. H3 ditolak, artinya solvabilitas yang diproksikan dengan rasio *Total Debt to Total Asset* (TDTA) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. H4 diterima, artinya umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. H5 ditolak, artinya klasifikasi industri tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. H6 ditolak, artinya ukuran kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dyna Nuzul Cahyanti, Nengah Sudjana dan Devi Farah Azizah (2016) melakukan penelitian pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Linda Puji Hastuti, Sugeng Santoso (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Tidak ada pengaruh yang signifikan solvabilitas terhadap *audit delay*, ada pengaruh yang signifikan ukuran KAP terhadap *audit delay*, tidak ada pengaruh yang signifikan umur perusahaan terhadap *audit delay*, tidak ada pengaruh yang signifikan komite audit terhadap *audit delay*. ada pengaruh solvabilitas, ukuran KAP, umur perusahaan, komite audit secara bersama-sama terhadap *audit delay*.

I Putu Sastrawan dan Made Yenni Latrini (2016) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* mengindikasikan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit yang besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibanding perusahaan yang mengalami profit yang kecil. (2) solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* mengindikasikan bahwa tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih panjang, dan (3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* yang mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas serta adanya penelitian terdahulu mengenai pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Size* dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Size* Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empires Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penulisan yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh dari variabel independen (profitabilitas,

solvabilitas, *size* dan umur perusahaan) terhadap variabel dependen (*audit delay*) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan atas hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti atas beberapa variabel yang mempengaruhi *audit delay*. Hal ini menjadi hal yang menarik bagi penulis dalam melakukan penelitian atas variabel-variabel Independen tersebut diatas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Size* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dengan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka diperlukan sebuah batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi dengan beberapa hal berikut ini:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* dalam penelitian ini dibatasi dengan Profitabilitas, Solvabilitas, *Size* dan Umur Perusahaan.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karena perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar, sehingga dianggap dapat mewakili keseluruhan Emiten yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2017 untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan atau fokus utama adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mencari bukti empiris apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Mencari bukti empiris apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Mencari bukti empiris apakah *Size* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Mencari bukti empiris apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Untuk memperkaya pengetahuan tentang *Audit Delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dapat mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan, maupun dalam implementasinya pada perusahaan-perusahaan sesungguhnya.

2. Bagi Akademik

Sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas AKI dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala akademisi sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bekerja di kantor-kantor yang memiliki

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang Latar Belakang yang akan dibahas, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti, dan apa saja yang mempengaruhi harga saham serta penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini untuk kelayakan dari hasil penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian serta berisi tentang variabel penelitian, menentukan populasi dan sampel jenis, sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB IV : GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang mengenai gambaran umum perusahaan, obyek penelitian meliputi data-data dan hal lain

yang dapat digunakan untuk memaparkan permasalahan yang akan di bahas pada perusahaan yang akan diteliti.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang perusahaan, pengolahan data,dan analisis darihasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Al, Haryono Jusup. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 2*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Almilia, L. Spica dan Lucas Setiady. 2006. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian dan Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*. Seminar Nasional Good Corporate Governance, Universitas Trisakti Jakarta.
- Amani, Fauziyah Althaf. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Study Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)*. Jurnal Nominal Vol. V No. 1.
- Andi, Kartika. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Universitas Stikubank.
- Andini, Widya Herliana. 2016. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Skripsi, Universitas Bakrie Jakarta.
- Ansah, Owusu Stephen. 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from the Zimbabwe Stock Exchange*. Journal Accounting and Bussiness Research Vol.30 No.3.
- Apriyana, Nurahman dan Diana Rahmawati. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Jurnal Nominal Vol. VI No. 2.
- Arens et al. 2006. *Auditing Assurance Service, An Integrated Approach, 11th Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azahri, Muhammad. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Study Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 10.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bahri, Syamsul, Khojanah Hasan dan Bernardete De Carvalho. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay*. Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018) Universitas Widyagama Malang, 12 September 2018.
- Budyanto, W., dan Payamta. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol. 3 No. 4.
- Cahyanti, Dyna Nuzul, Nengah Sudjana dan Devi Farah Azizah. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 38 No. 1 September 2016.
- Candraningtyas, Elia Galuh, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Made Arie Wahyuni. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (VOL: 8 NO: 2 Tahun 2017).
- Charviena dan Elisa Tjhoa. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Klasifikasi Industri, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay*. Ultima Accounting Vol. 8 No. 2 Desember 2016.
- Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House.
- Darise, N. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: PT. Indeks.
- Frildawati, Devi. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hastuti, Linda Puji dan Sugeng Santoso. 2017. *Pengaruh Solvabilitas, Ukuran KAP, Umur Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2013*. Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta Vol.15 No.1 Januari 2017.
- Hilmi dan Ali. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ periode 2004-2006*. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Indriantoro, Nur. dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keempat*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Liantono, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.12 No.2.
- Listiana, Lisa dan Tri Pujadi Susilo. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan*. Media Riset Akuntansi Vol.2 No.1.
- Longenecker, Moore, dan Petty. 2006. *Small Business Management and Entrepreneurial Emphasis*. Thompson.
- Merdekawati, Putri Dian dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. ISSN 1693-298X.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mumpuni, Rahayu. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Nuryanti dan Dhyah Setyorini. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq-45 Tahun 2013-2016*. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Petronila, T. Anastasia. 2007. *Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas Audit Delay*. Akuntabilitas Vol.6 No.2.
- Rachmawati, Sistya. 2008. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Report Lag dan Timeliness*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.10 No.1.
- Rachmawati, Diana. 2009. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal Vol.VI No.2.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Saputri, Oviek Dewi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sastrawan, I Putu dan Made Yenni Latrini. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.1. Oktober 2016.
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti. 2004. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Wahyu Adhi N. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sumadji, Yudha Pratama, dan Rosita. 2006. *Kamus Ekonomi*, Cetakan Pertama. Jakarta: Wipress.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Wirakusuma, Made Gede. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi Vol.VII.
- Yetawati, Made. 2003. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Warmadewa-Bali.
- Yusuf, Muri. 2005. *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press.